



**SEJARAH KRISTENISASI MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1880-2008**

SKRIPSI

Oleh
Ika Dwi Safitri
NIM 040210302370

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**SEJARAH KRISTENISASI MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1880-2008**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1) dan mencapai gelar sarjana Pendidikan

Oleh
Ika Dwi Safitri
NIM 040210302370

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibundaku Juani tersayang dan Ayahandaku Majak yang telah memberikan segala yang terbaik yang takkan tergantikan oleh apapun di dunia ini, terima kasih yang tiada tara yang seluas samudera dan tak bermuara Ananda haturkan, ini sebagai wujud tanda baktiku atas pengorbanan ibu dan ayah;
2. Almarhumah nenekku tercinta, engkaulah tangis dalam pedihku, semangat dalam lemahku, udara dalam nafasku, terimakasih telah membekaliku dengan ketegaran hati;
3. Saudaraku satu-satunya, adik Anang Wahyu Hidayat, terimakasih telah menjadi saudara terbaik sepanjang hidup ini;
4. Mas Firman Arifianto, yang telah membuat hidup ini menjadi lebih indah, terima kasih untuk kesabarannya dalam menghadapi keegoanku;

MOTTO

**Buat apa menghindar? Cepat atau lambat, suka atau tidak perubahan hanya soal waktu, semua boleh berubah, tapi satu yang harus di pegang
“Kepercayaan”**

(Soe Hok Gie)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Dwi Safitri

NIM : 040210302370

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: *Sejarah Kristenisasi Masyarakat Madura Di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 1880-2008* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Februari 2012

Yang menyatakan,

Ika Dwi Safitri
NIM 040210302370

SKRIPSI

**SEJARAH KRISTENISASI MASYARAKAT MADURA
DI KECAMATAN SUMBERJAMBE KABUPATEN JEMBER
TAHUN 1880-2008**

Oleh

Ika Dwi Safitri

NIM 040210302370

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Sutjitro, M.Si.

Dosen Pembimbing II : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Sejarah Kristenisasi Masyarakat Madura Di Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 1880-2008* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada,

Hari : Rabu

Tanggal : 29 Februari 2012

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sumarjono, M.Si.
NIP. 19580823198702 1 001

Drs. Kayan Swastika, M.Si.
NIP. 19670210200212 1 002

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Marjono, M.Hum.
NIP. 19600422198802 1 001

Drs. Sutjitro, M.Si.
NIP. 19580624 198601 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Drs. Imam Mochtar, M.Hum.
NIP. 1954071219803 1 005

RINGKASAN

Sejarah Kristenisasi Masyarakat Madura di kecamatan Sumberjambe kabupaten Jember tahun 1880-2008; Ika Dwi Safitri, 040210302370; 2012: 61 halaman; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Jember.

Sejarah Kristenisasi masyarakat Madura di kecamatan Sumberjambe dimulai sejak datangnya agama Kristen yang dibawa oleh Java Comitee yaitu suatu badan khusus yang bergerak untuk menyebarkan agama Kristen dikalangan orang-orang Madura yang terjadi pada tahun 1880. Pekabaran injil terhadap suku Madura ini merupakan sebuah misi besar yang penuh dengan hambatan dan rintangan karena suku Madura yang terkenal sangat fanatik terhadap agama Islam dan terkenal pula dengan slogannya “ *Abanthal Syahadat, Asapo Iman, Apayung Allah*” pada akhirnya mampu ditembus oleh gerakan kaum sabilis. Sehingga ada sebagian dari suku Madura tersebut yang memeluk agama Kristen.

Keunikan tentang suku Madura yang memeluk agama Kristen di kecamatan Sumberjambe ini kemudian menjadikan kecamatan Sumberjambe semakin dikenal masyarakat luas, karena masyarakat Madura di kecamatan ini berbeda dengan masyarakat Madura di kecamatan-kecamatan yang lain yang sebagian besar masyarakat Maduranya beragama Islam. Fenomena ini mengindikasikan bahwa dalam kehidupan masyarakat Madura yang bernafaskan Islam masih ada masyarakat Madura yang terpengaruh untuk memeluk keyakinan berbeda dari nenek moyang suku Madura dan saudara-saudaranya. Fenomena ini kemudian menjadi permasalahan yang unik dan dicari pemecahannya.

Melihat beberapa aspek yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana latar belakang masuknya agama Kristen di kecamatan Sumberjambe tahun 1880-2008 (2) bagaimana proses Kristenisasi masyarakat Madura di kecamatan Sumberjambe (3) bagaimana potret kehidupan masyarakat Madura setelah memeluk agama Kristen.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai latar belakang masuknya agama Kristen di kecamatan Sumberjambe tahun 1880-2008 (2) potret kehidupan masyarakat Madura dan perkembangannya serta perubahan yang terjadi setelah agama Kristen masuk dan berkembang di kecamatan Sumberjambe dalam kurun waktu 1880-2008.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah (Heuristik, Kritik, Interpretasi, Historiografi) dengan memanfaatkan teknik wawancara, observasi, dan studi pustaka serta pendekatan antropologi budaya dan sosiologi agama sebagai pisau analisisnya. Potret kehidupan masyarakat Madura sebelum datangnya agama Kristen adalah sebuah kelompok masyarakat yang sangat memegang teguh prinsip agama Islam dimana Islam sudah meresap dan mewarnai kehidupan masyarakat Madura terutama dalam kehidupan beragama. Oleh karena itu jika ada suku Madura yang beragama lain selain Islam, maka identitas kemaduraannya tidak diakui bahkan bisa hilang sama sekali. Hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa masyarakat Madura yang teguh dalam kehidupan beragama dapat dipengaruhi dan berpindah keyakinan jika sudah berhadapan dengan masalah ekonomi, perkawinan, religiusitas dan lain-lain

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah (1) Bagi masyarakat luas sekaligus bagi Pembaca, memberikan gambaran tentang perubahan suku Madura yang memeluk agama Kristen. Dengan pemaparan hal tersebut diharapkan dapat lebih memahami tentang kemajemukan serta karakter-karakter masyarakat yang memang sangat beragam dan diharapkan pula masyarakat mampu menangani hal-hal yang berhubungan dengan kemajemukan tersebut. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wahana informasi tentang perkembangan dari kehidupan keagamaan di kecamatan Sumber Jambe sebagai suatu warisan budaya (2) Bagi Pemerintah Kabupaten Jember, dapat memberikan informasi tentang keberadaan masyarakat Kristen Madura dan diharapkan pula dapat dijadikan sebagai salah satu referensi sejarah lokal. Sehingga dapat dilestarikan sebagai peninggalan sejarah lokal kabupaten Jember (3) Bagi Almamater, penelitian ini

diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sebagai salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi (4) Bagi Ilmu Sejarah, dapat memperkaya khasanah kajian sejarah sosial, khususnya tentang masyarakat Kristen Madura (5) Bagi Penulis, dapat memahami dan mengkaji lebih dalam mengenai masyarakat Kristen Madura di kecamatan Sumberjambe dan dapat mengambil pelajaran serta nilai-nilai positif yang dimiliki oleh masyarakat Kristen Sumber Pakem dan sekitarnya tanpa harus memandang perbedaan agama dan suku bangsa.

Sejarah Kristenisasi masyarakat Madura di kecamatan Sumberjambe ini dimulai dari adanya misi khusus pekabaran injil yang dibawa oleh Java Comitee yaitu sebuah badan khusus penyebaran agama Kristen yang dibentuk oleh Belanda pada tahun 1854 dan memfokuskan pelayanannya di wilayah Jawa Timur khususnya di Bondowoso dan Sumberpakem kecamatan Sumberjambe, keberhasilan misi ini terbukti ketika pada tanggal 23 Juli 1882 terjadi pembaptisan orang Madura yang pertama yaitu P.Bing atau Sadin yang diikuti oleh saudara-saudaranya yang lain pada tahun 1884.

Lahan pekabaran injil di Sumberjambe ini relatif lancar, hal ini disebabkan adanya faktor homogenitas kehidupan penduduk yang mayoritas petani dan sebagian besar berasal dari suku Madura. Namun demikian tidak berarti proses kristenisasi ini tidak mengalami hambatan, karena masyarakat Madura sangat fanatik terhadap ajaran agama Islam dan tetap memegang teguh budaya santrinya yang bernafaskan Islam.

PRAKATA

Bismillaahirrohmaanirrohiim...

Ucapan syukur yang tak terhingga saya haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan semua ini. Alhamdulillah, karena bukanlah suatu kebetulan bila akhirnya skripsi yang berjudul Sejarah Kristenisasi Masyarakat Madura Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember Tahun 1880-2008 ini dapat terselesaikan.

Ucapan terimakasih kepada bapak Drs. Sumardi, M.Hum dan bapak Drs. Kayan Swastika M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membagi ilmunya selama proses pembimbingan skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada sahabatku Kie-ki (Kiki Nurul Aisyi) beserta seluruh teman-teman di Assa'adah (Bunda, Mas Hamid, Mbak Ani, Mbak Iim) mahasiswa sejarah angkatan 2004 dan R.Kholik Fery Pribadi yang telah berbagi suka duka selama ini. Tak lupa pula kepada bapak Mat Hasim beserta staf Kecamatan Sumberjambe lainnya, juga staf desa se-Kecamatan Sumberjambe dan Badan Pusat Statistik Jember yang penuh antusias membantu memberikan referensi demi kelancaran penelitian ini.

Skripsi ini tentu jauh dari sempurna, untuk itu perkenankan saya memohon maaf yang sebesar-besarnya manakala terdapat banyak kesalahan di dalamnya, terimakasih. Segala kritik dan saran dari semua pihak senantiasa diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat, amin.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul	11
1.3 Ruang Lingkup Penelitian	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	15
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	16
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
BAB 4. PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Wilayah Sumberjambe	28
4.2 Asal-usul Suku Madura Kecamatan Sumberjambe	31
4.3 Masuknya Agama Kristen di Wilayah Sumberjambe	36
4.3.1 Usaha Java Comitee	36

4.3.2 Pembaptisan Orang Madura Yang Pertama.....	40
4.3.3 Saluran-saluran Yang Digunakan Dalam Misi Kristenisasi Masyarakat Madura di Sumberjambe	42
4.3.4 Para Tokoh Pendeta Utusan (Zendeling) Java Comitee Yang Menyebarkan Injil di Jemaat Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Setelah J.P Esser	43
4.4 Potret Kehidupan Masyarakat Madura Setelah Memeluk Agama Kristen Pada Kurun Waktu 1880	47
4.4.1 Kondisi Ekonomi	47
4.4.2 Kondisi Sosial Budaya	49
4.4.3 Kondisi Pendidikan	50
4.4.4 Kondisi Politik	52
4.5 Cobaan-cobaan Yang Dihadapi Jemaat Kristen Madura Pada Jaman Pendudukan Jepang	53
BAB 5. PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan	54
5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

LAMPIRAN

A. MATRIK PENELITIAN

B. PEDOMAN WAWANCARA

C. DAFTAR NAMA INFORMAN

D. PETA KABUPATEN JEMBER

E. PETA KECAMATAN SUMBERJAMBE

**F. PETA WILAYAH PELAYANAN JEMAAT MADURA
SUMBERPAKEM KECAMATAN SUMBERJAMBE**

G. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

H. FOTO-FOTO

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Guru Injil yang pernah bertugas di Jemaat Madura Sumberjambe.....	42
2. Keadaan warga/Jemaat Kristen Madura dari tahun ke tahun	45
3. Rekapitulasi perkembangan GKJW wilayah Eks-karesidenan Besuki	45
4. Pekerjaan Suku Madura di Sumberjambe.....	48
5. Pendidikan Kristen Madura	51
6. Kelompok Kristen Madura yang tidak sekolah	52